

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Variabel pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
5. Variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

B. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang sekiranya dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Karena pada penelitian ini variabel yang diambil yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja hanya dapat

menggambarkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 60,6% saja, sedangkan sisanya yaitu 39,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan memperluas universitas yang mahasiswanya diambil sebagai responden. Karena masih ada beberapa universitas yang memiliki mata kuliah akuntansi syariah yang pada penelitian ini tidak dijadikan sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyusun kuesioner yang lebih spesifik dan lebih mengarah kepada lembaga keuangan syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan angket atau kuesioner saja, sehingga hasil yang didapatkan tergantung kepada kualitas dari angket itu sendiri, apabila terjadi persepsi yang berbeda-beda dari mahasiswa yang pada penelitian ini dijadikan sebagai responden akan berdampak pada pengertian yang bias dan pengisian angket yang kurang sempurna.
2. Penelitian ini hanya mengambil 60 responden dari lima perguruan tinggi islam di Yogyakarta saja.
3. Terdapat kelemahan pada kuesioner untuk pengukuran variabel minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Kelemahan tersebut ada pada

pertanyaan pertama sampai pada pertanyaan ketiga yang lebih mengarah kepada alasan berkarir di lembaga keuangan syariah, bukan mengarah kepada minat berkarir.